



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA
Nomor : 016 /In.35/Dk/F.SY/09/2020**

Tentang

**PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN
DI LINGKUNGAN FAKULTAS SYARIAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA TAHUN 2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA

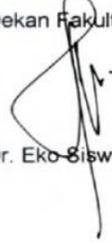
- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka menunjang kegiatan akademik di Fakultas Syariah, maka dipandang perlu membentuk TIM Penyusun Buku Pedoman.
 - b. Bahwa TIM Penyusun Buku Pedoman Mahasiswa Fakultas Syariah di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua sebagaimana dimaksud pada poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas IAIN Fattahul Muluk Papua.
- Mengingat** :
- 1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Keputusan Bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44A Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al Qur'an bagi umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013, tentang Susunan Organisasi, Personalia dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda;
 - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - 6. Peraturan Presiden (PERPRES) No.25 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua;
 - 7. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - 8. Keputusan Menteri Agama RI No 31 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Kesatu** : Berdasarkan surat permohonan Pembuatan SK TIM Penyusunan Buku Pedoman Fakultas Syariah Tanggal 25 September 2020..
- Kedua** : Tim Penyusun Buku Pedoman pada Fakultas Syariah bertanggung jawab dalam prosesnya sampai dengan pelaporannya kepada dekan.
- Ketiga** : Buku pedoman ini membahas tentang sistem dan aturan-aturan dan prosedur-prosedur akademik pada Fakultas Syariah di IAIN Fattahul Muluk Papua.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jayapura
Pada tanggal : 25 September 2020

Dekan Fakultas Syariah,


Dr. Eko Siswanto, M.HI

DAFTAR LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Nomor : 016 /In.35/Dk/F.SY/09/2020

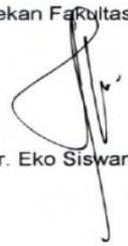
Tanggal : 25 September 2020

Tentang : Penetapan Tim Penyusun Buku Pedoman Fakultas Syariah Tahun 2020.

NO	NAMA, NIP, PANGKAT & GOL	JABATAN DALAM INSTANSI
1	2	3
1.	Dr. Eko Siswanto, M.HI NIP. 19790203 200801 1 009 Penata Tk.I/III-d	Dekan Fakultas Syariah
2.	H. Baitur Rohman, M.Hum NIP. 19770403 200903 1 013 Penata Tk.I – III/d	Wadek I Fakultas Syariah
3.	H. Moh. Wahib, Lc., MA. NIP. 19781223 200901 1 006 Penata Tk.I – III/d	Wadek II Fakultas Syariah
4.	Siti Qamariah Tiflen, M.Ag NIP. 19911026 201903 2 013 Penata Muda Tk.I/III-b	Dosen Home Base Prodi Hukum Ekonomi Syariah
5.	Laili Shofiya Kurniawati, M.H NIP. 19851017 201903 2 011 Penata Muda Tk.I/III-b	Kaprodi Hukum Keluarga Islam
6.	Muhamad Zainal Abidin, M.E NIP. 19921114 201903 1 010 Penata Muda Tk.I/III-b	Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah
7.	Amri, S.HI., M.H NIP. 19910113 201903 1 007 Penata Muda Tk.I – III/b	Kaprodi Hukum Tata Negara
8.	Mohammad Mugni Mustafa, S.Ag.,MM. NIP. 19730707 200901 1 008 Penata/III-c	Plt. Kabag TU Fakultas Syariah
9.	Qutsiyah, M.H NIDN. 2008047302	Kepala Upt. LKBHI

Ditetapkan di : Jayapura
Pada tanggal : 25 September 2020

Dekan Fakultas Syariah,


| Dr. Eko Siswanto, M.HI |

Kata Pengantar

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis memuat sasaran strategik, ukuran hasil, ukuran pemacu kinerja, target, inisiatif strategik dan program kerja. Renstra ini penting bagi Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi. Renstra ini berlaku untuk periode 2020-2025.

Penyusunan Renstra ini sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap departemen diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi dan Misi Lembaga, serta kebijakan dan program pembangunan dalam kurun lima tahun.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA menyusun Rencana Strategis (Renstra 2020-2025) yang memuat visi, misi, tujuan, penilaian dan kajian lingkungan eksternal dan internal, sasaran dan faktor kunci keberhasilan, serta strategi Fakultas Syari'ah tahun 2020-2025 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Jayapura, Oktober 2020

TIM PENYUSUN

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab 1 Pendahuluan	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Sejarah Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua	9
C. Dasar Acuan Renstra Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua	10
Bab 2 Perumusan Tujuan Strategis	12
A. Pola Pikir Pengembangan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-2025	12
B. Asumsi-Asumsi	21
C. Arah Perkembangan Menuju 2019	21
Bab 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	26
A. Visi	26
B. Misi	26
C. Tujuan dan Sasaran	26
D. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	28
Bab 4 Analisis Kondisi dan Asumsi-Asumsi	36
A. Pendahuluan	36
B. Kondisi Obyektif yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya	40
C. Hambatan dan Pemecahan	42
D. Aspek Keuangan	44
E. Pelaksanaan Evaluasi-Diri	44
F. Analisis Data Evaluasi-Diri	45
G. Deskripsi SWOT Setiap Komponen	46
H. Tahap Analisis	47
Bab 5 Penutup	53



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA
Nomor : 028 /In.35/Dk/F.SY/09/2020**

**TENTANG
RENSTRA FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA
TAHUN 2020**

- Menimbang : a. Bahwa untuk mengetahui Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, maka perlu di buat dan diterbitkan sebuah Renstra Fakultas dilingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua;
- b. Bahwa Renstra ini membahas tentang Target lima tahunan yang harus dicapai oleh Fakultas Syari'ah di IAIN Fattahul Muluk Papua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden (PERPRES) No.25 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua;
7. Keputusan Menteri Agama RI No 31 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua;
- Memperhatikan : Hasil rapat bersama antara Tim Penyusun buku pedoman, dosen dan Dekan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua pada tanggal 28 September 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA TENTANG RENSTRA FAKULTAS SYARIAH DI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA TAHUN 2020.
- Pertama : Renstra ini membahas tentang Target lima tahunan yang harus dicapai oleh Fakultas Syari'ah di IAIN Fattahul Muluk Papua;
- Kedua : Segala macam hal yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan Fakultas Syari'ah harus mengacu pada Renstra ini;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jayapura
Pada Tanggal : 29 September 2020
DEKAN FAKULTAS SYARIAH,

\ Dr. Eko Siswanto, M.HI.

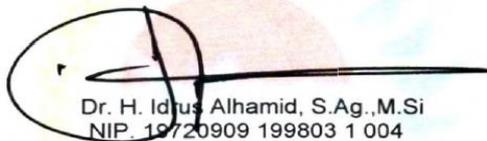


**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS SYARIAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA**

Jayapura, 20 Nopember 2020

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua
telah disahkan oleh:

Rektor IAIN Fattahul Muluk Papua



Dr. H. Idjus Alhamid, S.Ag., M.Si
NIP. 19720909 199803 1 004

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan tinggi di abad ke-21 dihadapkan pada persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang melanda Indonesia dan dunia. Era *borderless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh sama di wilayah lain. Kondisi ini menuntut adanya kesiapan dan persiapan IAIN Fattahul Muluk Papua. Sebagai pencetak sumber daya manusia IAIN Fattahul Muluk Papua mempersiapkan sumber daya insani yang handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, dan memimpin, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam dan mampu beradaptasi dengan peradaban lain.

IAIN Fattahul Muluk Papua yang mempunyai visi “Terwujudnya Program Studi yang menghasilkan sarjana hukum Islam yang unggul dalam bidang Hukum Konstitusi, berwawasan multikultur dan berjiwa Islam rahmatan lil ‘alamin pada tahun 2025”. Dengan demikian, yang dibutuhkan dan dikembangkan IAIN Fattahul Muluk Papua adalah seperangkat keilmuan dasar Islam yang mampu memberikan kepada para mahasiswa pola berpikir kritis, cerdas, dan universal tentang nilai-nilai Islam.

Beberapa tahun terakhir, sebagian besar PTAIN menghadapi kendala utama yang sama yaitu menurunnya *input* mahasiswa. Hal tersebut, ditengarai karena kurangnya minat mereka untuk belajar di PTAIN. Asumsinya, PTAIN tidak bisa memberikan prospek masa depan yang baik. Ada dua sebab mengapa demikian; *pertama*, sikap inferioritas dari civitas akademika; *kedua*, perlakuan administratif dari pengguna lulusan PTAIN yang sering memperlakukan tidak adil terhadap lulusan PTAIN. Kondisi tersebut dipersulit oleh belum berjalannya jaminan mutu dan tata kelola yang memadai.

Dalam konteks tersebut, peninjauan kembali visi dan misi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua sangat penting, karena eksistensi Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA sangat tergantung dari kejelasan visi dan

misinya. Peninjauan kembali visi dan misi ini sejalan dengan tren pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai adanya ciri-ciri: *good corporate*, modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*.

Upaya-upaya pengembangan tidak berhenti sampai dengan perubahan STAIN menjadi IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. Akan tetapi pengembangan terus dilakukan merespon berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi. Tema-tema sentral yang berkembang dalam paradigma baru manajemen pendidikan tinggi dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005 adalah: Kualitas, Akuntabilitas, Otonomi, Evaluasi Diri, dan Akreditasi. Adapun KPPTJP 2003-2010 adalah: *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* memuat isu-isu strategis: *Nation's Competitiveness, Autonomy, dan Organizational Health*.

B. Sejarah Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Keberadaan fakultas syariah institut agama islam negeri (IAIN) Fattahul muluk papua, tidak terlepas dari awal lahirnya perguruan tinggi yang sebelumnya bernama Sekolah tinggi agama islam (STAIS) Al-Fatah Jayapura tahun 1994, sesuai keputusan Menteri Agama RI Nomor: b 494, hingga ditetapkan dengan status terdaftar pada tanggal 7 Februari 2000 oleh Dirjen kelembagaan Agama islam Departemen agama RI melalui surat keputusan nomor: E/28/2000.

Totalitas, ikhtiar dan do'a yang dilakukan selama kurang lebih 4 (empat) Tahun akhirnya membuahkan hasil melalui surat keputusan Presiden RI nomor: 92 Tanggal 18 Oktober 2004, tentang pendirian Sekolah tinggi Agama islam negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura yang terdiri dari 2 jurusan yaitu jurusan syariah dengan program studi hukum keluarga islam (Akhwalu Syaksyah) dan jurusan tarbiyah dengan program studi pendidikan agama islam.

Tidak berhenti sampai disitu sebuah ikhtiar dan do'a selalu terus dilakukan untuk pengembangan perguruan tinggi ini semakin maju kedepan, hingga membuahkan sebuah hasil melalui peraturan presiden Tanggal 7 April 2018, STAIN Al-Fatah Jayapura beralih status menjadi

IAIN Fattahul muluk papua seiring dengan ditekenya Perpres No. 25 Tahun 2018. IAIN Fattahul muluk papua saat ini memiliki tiga fakultas, 11 Program Studi, dan 1 Program Pascasarjana.

Perubahan status dari Sekolah tinggi agama islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura mejadi institut Agama islam negeri Fattahul muluk papua ini memberi otonomi yang besar, dan peluang yang banyak, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki IAIN sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika. Hal itu dilakukan dengan cara membuka jurusan dan program studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek. Setelah terjadinya perubahan nama menjadi IAIN Fattahul muluk papua, Jurusan Syariah berubah nama menjadi Fakultas Syariah , kemudian IAIN menambah 2 Program studi lagi pada Fakultas ini, yaitu Program studi hukum ekonomi syari'ah (Muamalah) dan Hukum tata negara. Hingga kini Fakultas syariah pada akhirnya telah memiliki 3 (tiga) program studi yaitu Hukum keluarga

islam (*Akhwalu Syaksiyah*), Hukum ekonomi syariah (*Muamalah*) dan Hukum tata negara.

Nilai dasar fakultas syari'ah mengacu pada nilai dasar Institusi yang menjadi landasan institusi *Religius, Multi-Kultur, dan Transformasi Nilai* dengan tujuan salah satunya adalah terselenggaranya pendidikan tinggi untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai keislaman dan budaya local melalui program studi berstandar nasional pendidikan tinggi dengan KKNI.

C. Dasar Acuan Renstra Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Dokumen Renstra Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA 2020-2025 ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap departemen diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi dan Misi Lembaga, serta kebijakan dan program pembangunan dalam kurun lima tahun.
2. Instruksi Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di mana setiap instansi pemerintah sampai dengan tingkat eselon II mempunyai Perencanaan Strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.

Perencanaan strategik yang dimaksud mencakup:

- (1) Uraian tentang visi, misi, strategi dan faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi;
 - (2) Uraian tentang tujuan, sasaran dan aktivitas organisasi;
 - (3) Uraian tentang cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut.
3. Peraturan Presiden RI nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun 2015–2019 di mana pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa bahwa Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah melaksanakan program dalam RPJM Nasional yang dijabarkan dalam

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga dan RPJM Daerah. Dengan demikian, kementerian, departemen, lembaga pemerintah non departemen berkewajiban untuk menyusun rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2025 yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

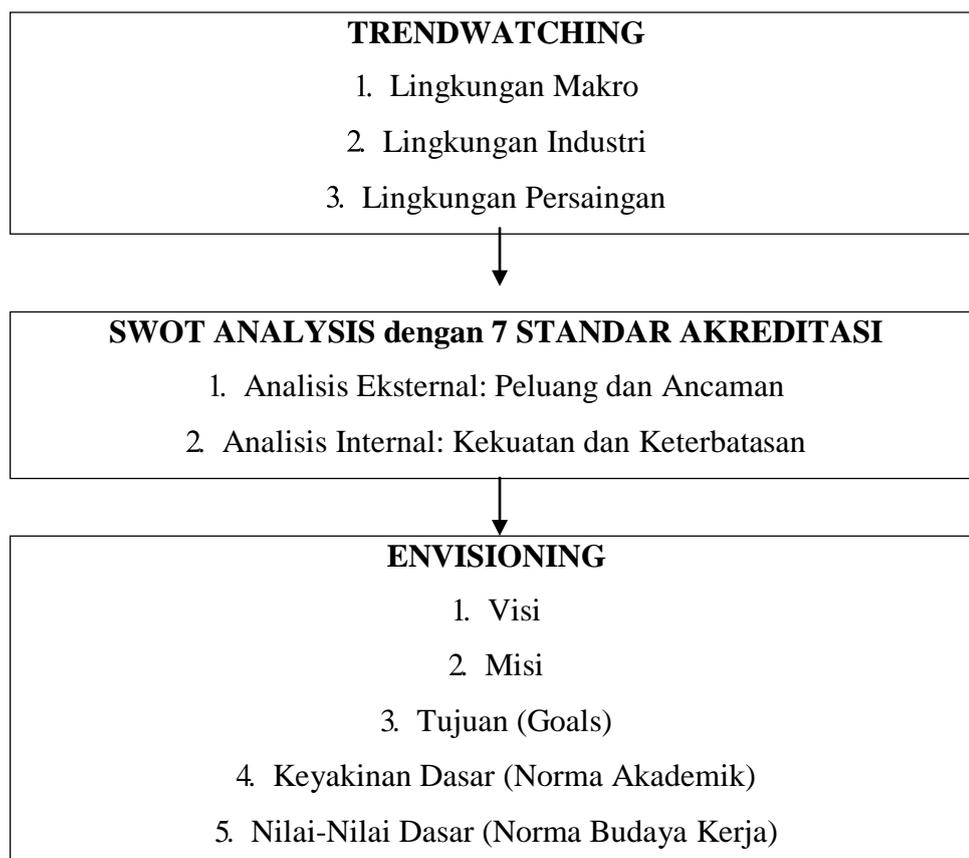
4. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan STAIN Al-Fatah Jayapura menjadi IAIN Fattahul Muluk Papua
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua.

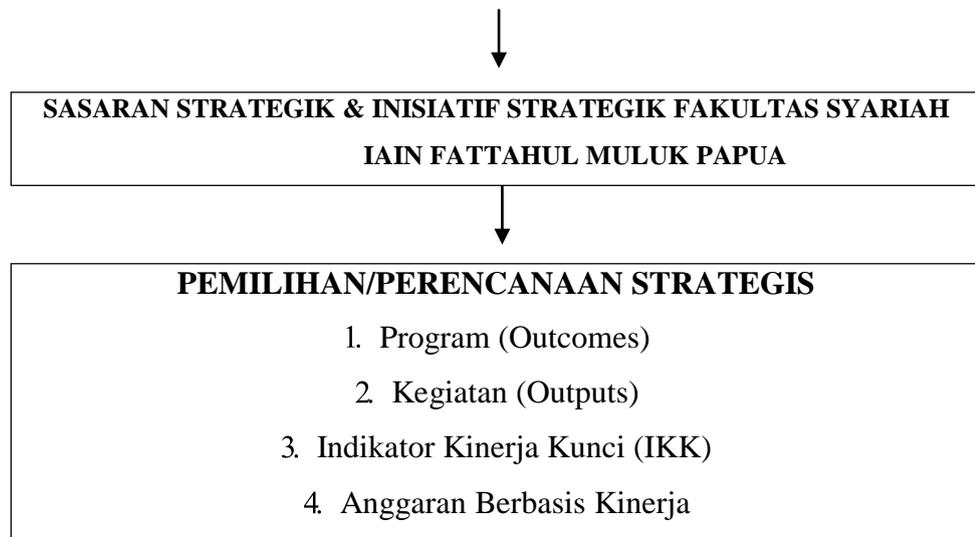
BAB 2

PERUMUSAN TUJUAN STRATEGIS

A. Pola Pikir Pengembangan Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA 2020-2025

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-2025 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategik (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 7 standar akreditasi BAN-PT. Berdasarkan visi, misi, tujuan, keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategik Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategik dengan perspektif akreditasi BAN-PT. Dari inisiatif strategik tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:





Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA tahun 2020-2025 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* logika Rencana Strategis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu :

1. Perspektif Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

2. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif stakeholders,

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif keuangan dan *stakeholders*.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan cara Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu

menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan Fakultas Syariah dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun ke depan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka pengukuran kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Analisis akuntabilitas kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya.

Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua mengalami sedikit perbaikan dengan meningkatnya nilai akreditasi Program Studi Hukum Keluarga Islam dari sebelumnya mendapat akreditasi C menjadi akreditasi B, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah tetap mendapat akreditasi B. Adapun program studi HTN mendapat akreditasi C. Berikut ini adalah daftar nama program studi dan nilai akreditasinya:

No	Nama Program Studi	Jenjang	Sebelumnya	2020
1	Hukum Keluarga Islam (al-Ahwal al-Syakhsiyyah)	S1	C	B
2	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	S1	C	B
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	S1	-	C

Kondisi ini mengharuskan Fakultas Syariah mengevaluasi secara menyeluruh proses pengelolaannya, termasuk renstra. Renstra yang disusun pada periode sebelumnya belum sepenuhnya mengarah pada strategi pencapaian seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mempersyaratkan tujuh standar kinerja, yang meliputi:

1. Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur fikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*“platitudo”*). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang

baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Standar 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

2. Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Fakultas/Program Studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Fakultas/Program Studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Fakultas/Program Studi

harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Fakultas/Program Studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Fakultas/ Program Studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Fakultas/Program Studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

3. Standar 4: Sumber Daya Manusia

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan fakultas/Program Studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Fakultas/Program Studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program Studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

4. Standar 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus

menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

5. Standar 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem

Informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi dalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

6. Standar 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Fakultas/ Program Studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka Fakultas Syariah mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* tersebut menjadi tujuh perspektif di atas.

Perspektif Balanced Scorecard	Perspektif Akreditasi
Keuangan	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi
Pelanggan	1. Mahasiswa dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Proses Internal	1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem
	Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sumber Daya Manusia

B. Asumsi-Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua tahun 2020-2025 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi oleh Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Lapangan pekerjaan yang memerlukan kompetensi tinggi
3. Pertumbuhan penduduk

Asumsi mikro yang dapat kami identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa
2. Tingkat kelulusan mahasiswa

C. Arah Perkembangan Menuju 2025

“Menjadi Fakultas Syariah yang unggul, berwawasan global, multikultur dan berjiwa islam rahmatan lil ‘alamin”. Pada tahap awal Fakultas Syari'ah IAIN

Fattahul Muluk Papua menetapkan sasaran mutu yang dimulai dari peningkatan peringkat mutu di tingkat wilayah menuju mutu rata-rata di tingkat nasional. Hanya saja definisi dan kriteria tentang mutu pendidikan tinggi perlu benar-benar dipahami sebagaimana kriteria akreditasi BAN-PT seperti dijelaskan di atas sehingga mampu dikelola bersama untuk mencapainya. Tanpa adanya pemahaman yang benar, maka cita-cita untuk menjadikan mutu sebagai basis pengelolaan, akan menjadi salah arah.

Memasuki tahun 2025 nanti, Fakultas Syaria'ah IAIN Fattahul Muluk Papua diharapkan telah mampu menjadi sebuah perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Bagian ini harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan dan bekerja secara terencana, untuk itu diperlukan :

- Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin lancarnya operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- Monitoring serta Evaluasi Diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik;
- Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, dalam hal prestasi akademik maupun terkait dengan kepribadiannya, sehingga harus mampu

menerapkan sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan. Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua harus menyediakan alokasi yang lebih proporsional bagi para calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga akses pendidikan tinggi dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Mahasiswa yang diterima di Fakultas Syari'ah menjalani proses pembelajaran dengan kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur agar tercapainya tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum Islam.

c. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana, sehingga mutlak diperlukan:

- Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang profesional mengemban amanah tridarma perguruan tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya
- Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna;

d. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kurikulum yang digunakan harus merujuk pada standar kurikulum internasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten. Kurikulum harus mampu diterapkan dengan cara yang tepat, melalui sistem manajemen pengelolaan proses pembelajaran yang orientasinya

memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, serta hasilnya dapat terukur dengan jelas terhadap pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi jurusan atau program studi. Keberhasilan dalam pembelajaran perlu didukung dengan suasana akademik yang sesuai dengan nilai-nilai kebebasan berekspresi dalam mimbar dan forum ilmiah, serta tersedianya prasarana dan sarana belajar dan lingkungan yang baik, bersih, nyaman, aman dan kondusif.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua mulai menata secara baik sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh Fakultas Syari'ah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, Fakultas harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

f. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Fakultas Syari'ah selalu berupaya untuk mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua. Untuk itu Fakultas harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal, agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini merupakan elemen penting bagi Fakultas yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Fakultas harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Fakultas juga harus memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Seluruh kelengkapan kriteria yang diperlukan di atas, tentu saja memerlukan standar, indikator dan strategi lebih lanjut untuk dapat memenuhinya. Upaya untuk memenuhi kriteria dan standar tersebut akan menjadikan Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua mampu menjadi salah satu fakultas di perguruan tinggi nasional yang handal dan bermartabat dalam beberapa tahun mendatang. Kriteria tersebut di atas sudah mencakup hampir seluruh komponen kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi yang baik, sehingga secara nasional, Fakultas Syari'ah akan dapat mencapai posisi sebagai salah satu perguruan tinggi dalam peringkat mutu rata-rata nasional.

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

A. Visi

“Menjadi Fakultas Syariah yang unggul, berwawasan global, multikultur dan berjiwa islam rahmatan lil ‘alamin”.

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai keislaman dan budaya lokal melalui program studi berstandar nasional pendidikan tinggi dengan KKNI
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan
- 3) Membangun pelayanan manajemen yang profesional dalam mengelola sumberdaya perguruan tinggi sehingga melahirkan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat
- 4) Membangun kepercayaan serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga terpercaya nasional maupun internasional

C. Tujuan dan Sasaran

- 1) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum
- 2) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif
- 3) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa.
- 4) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional.

a. Sasaran Fakultas Syari’ah

Untuk **tujuan pertama**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap

proaktif dalam melakukan pembaruan hukum”, sasarannya adalah:

- 1) Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum
 - 2) Terwujudnya perkuliahan yang berbasis riset
 - 3) Tercapainya peningkatan analisis teoritis dan praktis sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.
- 5) Untuk **tujuan kedua**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif”, sasarannya adalah:
- 1) Terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas kerakyatan serta membangun sosio- budaya Indonesia yang Islami
 - 2) Tercapainya peran Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA dalam penyelesaian masalah bangsa melalui advokasi masyarakat dengan pendekatan Islami dan sosio- budaya Indonesia
- 6) Untuk **tujuan ketiga**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa.”, sasarannya adalah:
- 1) Tercapainya peningkatan reputasi nasional di bidang hukum dan pengabdian masyarakat.
 - 2) Terwujudnya fakultas yang mandiri dan mampu menjawab tantangan aspek hukum yang berkembang di masyarakat
 - 3) Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat
- 7) Untuk **tujuan keempat**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional.”, sasarannya adalah:

- 1) Terwujudnya peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan skala nasional maupun internasional.
- 2) Terwujudnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hukum dan ilmu syaria'ah melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan publikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan Islami ditingkat global
- 3) Tersebarunya ilmu pengetahuan yang Islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

D. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian termasuk masukan- masukan dari *stakeholders*, untuk mencapai sasaran-sasaran di atas telah disusun program strategis di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator- indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat dalam lampiran dokumen ini.

Tujuan pertama, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum:

Sasaran perama: “Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum”.

Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

1. Program pemantapan basis paradigmatik keilmuan yang dikembangkan.
2. Program evaluasi dan pengembangan kurikulum yang sejalan dengan paradigma keilmuan yang dikembangkan sehingga memperoleh pengakuan akademik baik secara nasional, regional, maupun internasional.
3. Program pengembangan kelembagaan dalam rangka mendukung arah pengembangan keilmuan yang dikembangkan.
4. Program pengembangan jaringan kerjasama dalam bidang strategis dengan perguruan tinggi terkemuka di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Sasaran kedua: “Terwujudnya perkuliahan yang berbasis riset”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 6 (enam) strategi pencapaian.

1. Program penyempurnaan sistem tatakelola penelitian dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh individu dan kelompok penelitian yang ada.
2. Program percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dan reorientasi penelitian ke arah perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan pentahapan (pertama meningkatkan pemahaman konsep klasifikasi wilayah/bidang penelitian, kedua meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti dalam setiap klasifikasi wilayah/bidang penelitian, dan ketiga meningkatkan mutu penelitian).
3. Program peningkatan kegiatan penghiliran (*downstreaming*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah bangsa dengan kebijakan pentahapan (dimulai dengan pengembangan kelembagaan pusat inkubasi hasil penelitian dan diikuti dengan implementasi program-program eksplorasi hasil penelitian berpotensi, *screening*, *strengthening*, promosi dan pemasaran), dalam program penghiliran yang menyelesaikan masalah nasional, regional, dan internasional.
4. Program peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi kurang peminat dengan kebijakan penataan prioritas (mencakup peningkatan jumlah

dan kualitas mahasiswa melalui perekrutan mahasiswa bermutu secara proaktif dan peningkatan mutu serta relevansi program studi).

5. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian untuk skripsi (S.1) dan tesis (S.2), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber).
6. Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis penelitian pada seluruh program studi pada semua jenjang pendidikan.

Sasaran ketiga: “Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama baik nasional maupun internasional”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 2 strategi pencapaian.

1. Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama dalam *scope* nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan).
2. Program peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama dalam *scope* nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis bagi Fakultas Syari’ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

Tujuan kedua: “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif”

Sasaran pertama: “Terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia yang Islami”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 7 (tujuh) strategi pencapaian.

1. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional, standar regional, dan standar internasional dengan kebijakan pentahapan (semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai kemampuan,

melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis serta memilih fokus pembedanaan yang mempunyai daya tarik nasional, regional, dan internasional, dengan upaya mengangkat keunggulan lokal ke tingkat nasional, regional, dan internasional.

2. Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan seksama, menyeluruh dan terpadu dengan perhatian pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dengan mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya (optimalisasi dilakukan dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara nasional dan regional Asia Tenggara).
3. Program pengembangan dengan perguruan tinggi lain yang bermutu baik di dalam negeri maupun di luar negeri melalui kebijakan penjajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan oleh semua program studi, sedangkan Pimpinan Fakultas Syari'ah memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan.
4. Program peningkatan mutu penelitian bertaraf nasional, regional, dan internasional, dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan sosial dan mendorong penelitian-penelitian kerjasama dengan berbagai mitra baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk pusat studi.
5. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat.
6. Program penelaahan dan penyusunan pengajuan akreditasi nasional, regional, dan internasional dan peningkatan akreditasi nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap Jurusan (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang

pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium, perpustakaan atau jurnal).

7. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan berdasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi nasional, regional, dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kedua: “Tercapainya peran Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA dalam penyelesaian masalah bangsa melalui advokasi masyarakat dengan pendekatan Islami dan sosio-budaya Indonesia”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

1. Program keterpaduan identifikasi berkelanjutan antara permasalahan sosial dan penyelesaiannya serta advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional, regional, dan internasional.
2. Program peningkatan dan penjagaan kesinambungan peran dalam penyelesaian permasalahan masyarakat.
3. Program peningkatan mutu advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional, regional, dan internasional.
4. Program peningkatan kapasitas dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai sosio-budaya Indonesia.

Tujuan ketiga: “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa”

Sasaran pertama: “Tercapainya peningkatan reputasi nasional di bidang hukum dan pengabdian masyarakat”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian.

1. Program penyempurnaan sistem tata kelola Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.
2. Program standarisasi seluruh pelayanan yang dilakukan oleh Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA, baik pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan lain yang terkait dengan tugas dan fungsi Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.
3. Program optimalisasi pengembangan SDM Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA, baik SDM kependidikan, maupun SDM non-kependidikan.

Sasaran kedua: “Terwujudnya fakultas yang mandiri dan mampu menjawab tantangan aspek hukum yang berkembang di masyarakat”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 6 (enam) strategi pencapaian.

1. Program penyempurnaan sistem tata kelola Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.
2. Program standarisasi seluruh pelayanan yang dilakukan oleh Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA, baik pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan lain yang terkait dengan tugas dan fungsi Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.
3. Program optimalisasi pengembangan SDM Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA, baik SDM kependidikan, maupun SDM non-kependidikan
4. Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan untuk mewujudkan kehidupan kampus dan lingkungan masyarakat yang edukatif, ilmiah, dan religius

Sasaran ketiga: “Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 5 (lima) strategi pencapaian.

1. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan *stakeholders* (termasuk *stakeholders* internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian dan unit-unit pelaksana teknis).
2. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.
4. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri/swasta dan lembaga pemerintah, dalam dan luar negeri untuk memperkuat citra keilmuan fakultas.
5. Peningkatan kemampuan lobi dan pemanfaatan peluang pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

Tujuan keempat, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional”

Sasaran pertama: “Terwujudnya peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan skala nasional maupun internasional”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 5 (lima) strategi pencapaian.

1. Perbaiki *input* yang diwujudkan melalui intensifikasi sumber mahasiswa baru dan perbaiki proses seleksi mahasiswa
2. Perbaiki proses diwujudkan dengan menyiapkan sejak dini bahan, materi dan alat untuk perkuliahan, dan pemanfaatan multi media sebagai sarana pembelajaran

3. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan
4. Perluasan informasi kesempatan kerja bagi lulusan.

Sasaran kedua: “Terwujudnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hukum dan ilmu syari'ah melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan publikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan Islami ditingkat global

”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian.

1. Peningkatan mutu pendidikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang baru dalam kerangka penguatan daya saing lulusan
2. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen
3. Peningkatan wawasan keilmuan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi social bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai dasar untuk membangun budaya kerja fakultas korporat (*corporate faculty*).

Sasaran ketiga: “Tersebarnya ilmu pengetahuan yang Islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”. Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

1. Peningkatan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam berbagai forum tingkat lokal, nasional, dan internasional
2. Peningkatan publikasi dan pemanfaatan karya ilmiah dosen
3. Penyediaan sarana dan prasarana bagi pengembangan Hukum Islam
4. Penguatan respon terhadap isu-isu Hukum Islam kontemporer.

BAB 4

ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI

A. Pendahuluan

Untuk merumuskan rencana strategis yang mampu menjawab tantangan lingkungan internal dan eksternal, Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua perlu melakukan proses evaluasi diri. Evaluasi diri pada intinya mengevaluasi kemampuan Fakultas Syariah untuk menjalankan visi misi berdasar kekuatan dengan melihat kelemahan dan peluang di Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri sembari mengatasi ancaman yang datang kepada organisasi.

Untuk meninjau keberadaan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, maka dirasa perlu untuk melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Fakultas Syariah yang dianggap dapat menghambat (baik berupa ancaman maupun kelemahan) dan pelaksanaan program yang diduga dapat mendukung (baik sebagai peluang maupun kekuatan).

Evaluasi-diri dilaksanakan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dengan cara menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem kerja, yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact)*. Evaluasi berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah:

1. Perubahan menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua yang sebelumnya adalah Jurusan Syari'ah STAIN Al Fatah Jayapura (perubahan dari lingkup yang lebih kecil ke lingkup yang lebih luas dalam pengelolaan akademik).
2. Fakultas Syari'ah saat ini memiliki 24 dosen, (11 berkualifikasi S2, 13 dosen

- S3) dan 7 tenaga administrasi untuk melayani 172 orang mahasiswa.
3. Fakultas Syari'ah memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, Ruang Rapat, Mushola Ruang LKBHI.
 4. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Syari'ah untuk mengembangkan *good corporate governance*.
 5. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Syari'ah akan meningkat.
 6. Adanya kemitraan MoU dalam negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan.
 7. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi system pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
 8. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi baik (B) dan diharapkan berkualifikasi Sangat Baik (A).
 9. Kredibilitas Fakultas Syari'ah yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan system penjaminan mutu yang telah berjalan.
 10. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relative terbuka.
 11. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi.
 12. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran yang belum optimal, sehingga unit manajemen tidak berjalan efisien.
 13. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai.
 14. Fakultas Syari'ah memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non-struktural maupun sarana prasarana kampus.
 15. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Fakultas Syari'ah sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
 16. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.

17. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga akademik, dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.
18. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh system penggajian dan kondisi ekonomi Negara mengharuskan Fakultas Syari'ah melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerja fakultas (internal).
19. Rendahnya persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbang nya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas.
Internal

Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA adalah:

1. Otonomi Perguruan Tinggi yang memungkinkan Fakultas Syari'ah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang member peluang kepada Fakultas Syari'ah untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada Fakultas Syari'ah untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa yang memungkinkan Fakultas Syari'ah dapat memacu akselerasi pengembangan kualitas SDM-nya.
5. Disiplin hukum dan kesyari'ahan semakin dibutuhkan.
6. Biaya operasional anggaran pendidikan yang rendah dari pemerintah, sehingga mengharuskan Fakultas Syari'ah menggali sumber dana tambahan.

7. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.
8. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Fakultas Syari'ah dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
9. Transisi demokrasi dan perubahan system politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dan alumni sebagai bagian dari asset pendidikan fakultas.
10. Persaingan global, perkembangan iptek dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan system manajemen yang handal.
11. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut Fakultas Syari'ah untuk dapat mengembangkan peluang-peluang usaha yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas.
12. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan Fakultas Syari'ah memperkuat komitmen untuk memperkuat *soft skill* sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
13. Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Yogyakarta dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Fakultas Syari'ah melakukan revitalisasi system komunikasi dan informasinya.
14. Kompetitor yang semakin ketat..

B. Kondisi Obyektif yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya

Fakultas Syari'ah dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah dan dari berbagai daerah. Dengan demikian, pendapatan fakultas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama.

Jumlah peminat masuk Fakultas Syari'ah setiap tahun, merupakan jumlah yang rendah di antara fakultas-fakultas yang ada di IAIN Fattahul Muluk Papua.

Lulusan Fakultas Syari'ah belum banyak yang diserap di lembaga kerja pemerintah. Hal ini menunjukkan terbatasnya kesempatan kerja bagi lulusan Fakultas Syari'ah untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), sehingga diperlukan adanya penguatan pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship secara sistematis dan intensif pasca perkuliahan sebelum terjun ke masyarakat.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah waktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping implementasi system kredit semester pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship yang belum mencapai beban belajar optimal bahkan belum ada sama sekali.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan Karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu masih sangat menjadi andalan.

Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha fakultas, sesungguhnya, merupakan sebuah alternative mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha tersebut terkendala oleh modal yang besar dan kebutuhan tenaga pengelola yang handal.

Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase kelompok usia muda berpengaruh terhadap penignkatan arus siswa pendaftar. Upaya fakultas untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hingga 20-25% terbentur pada keterbatasan kemampuan orang tua dan mahasiswa, serta kapasitas daya tamping dan pelayanan fakultas. Dengan demikian, persoalan perluasan layanan dan daya tamping fakultas untuk menjangkau perluasan penyelenggaraan program internasional memerlukan perhatian serius dan perlu terus diupayakan.

Dalam kaitan itu, modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan

teknologi informasi. Namun, factor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif.

Jumlah dosen Fakultas Syari'ah yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebanyak 24 merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan fakultas. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenangan itu tidak dapat dikonsolidasi, fakultas akan menghadapi sebuah paradox: yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan fakultas. Dengan demikian, fakultas menghadapi gangguan dalam system pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Persoalan kompleks lainnya adalah hal yang terkait dengan sistem penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi. Adanya Pengukuran Indeks Kinerja Dosen yang telah berjalan belum dibarengi dengan adanya sistem *rewar*.

Fakultas Syari'ah sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemanfaatan potensi yang ada dengan cara menjual potensi yang dimiliki Fakultas Syari'ah atau peningkatan kerja sama dan membuka usaha baru seperti membuka kantin fakultas. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan selama empat tahun mendatang yang didukung oleh modernisasi manajemen kampus tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

C. Hambatan dan Pemecahan

1. Presentasi publikasi hasil penelitian bidang sosial kemasyarakatan dirasa masih relatif kurang maksimal karena disamping budaya penelitian kurang maksimal, untuk itu perlu digalakan budaya menulis dan meneliti dikalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua;
2. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum

maksimal karena sarana dan fasilitas yang dimiliki Fakultas Syariah untuk menangani masalah sosial masyarakat masih sangat kurang. Fakultas Syariah hanya memiliki LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum), tetapi tidak mempunyai misalnya Lembaga Konsultasi Keluarga Sakinah, Siyasa Corner, Forum Kajian Hukum Bisnis dan masih banyak lainnya. Untuk itu ke depan Fakultas Syariah harus memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial masyarakat;

3. Belum adanya pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran Fakultas Syariah. Hal ini perlu dipikirkan ke depan untuk menjalin link ke luar negeri misalnya menjalin kerja sama dengan Asosiasi Ilmu Falak Internasional dan Bank Islam Thailand;
4. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (toilet dan kamar mandi, serta tempat parkir), untuk itu ke depan perlu ditinjau kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai cleaning service dengan cara swakelola;
5. Belum seimbang antara tuntutan kemajuan fakultas dengan SDM yang ada, sehingga perlu digarap SDM yang ada, agar lebih maksimal;
6. Agar tercapai masa studi yang singkat /lulusan 4 tahun perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas;
7. Sumber daya manusia yang mengelola masih relatif terbatas, baik keahlian/*skill* maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT.
8. Program akademik yang berkaitan dengan SIA juga dipandang belum berjalan optimal, biarpun sudah ada server baru namun masih banyak kendala, khususnya setiap registrasi/Herristrasi sering tidak berfungsi dengan baik, sehingga menghambat pelayanan akademik kepada mahasiswa. Untuk itu perlu koordinasi yang lebih intensif antara fakultas dengan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) maupun Bagian Akademik IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.

D. Aspek Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Fakultas Syari'ah ditunjang dengan anggaran dari DIPA IAIN Fattahul Muluk Papua yaitu dari SPP mahasiswa dan dana DPP. Dari anggaran yang ada pada tahun 2019 sebagian besar dapat direalisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dan program fakultas sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Namun bukan berarti tidak ada kendala, adapun kendala yang dihadapi dari aspek keuangan adalah:

- a. Masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian keuangan pusat, untuk perlu koordinasi sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan cara mengajukan TOR;
- b. Bahwa dalam mempertanggungjawabkan keuangan perlu adanya bukti-bukti pengeluaran keuangan, untuk itu setiap ada kegiatan di samping melaporkan hasil kegiatan kepada dekan juga dilengkapi bukti-bukti pengeluaran uang disertai dengan nota atau bukti pengeluaran lain yang sah.
- c. Masih terjadinya sentralisasi anggaran, sehingga fakultas tidak dapat berkreasi semaksimal mungkin dalam pelaksanaan kegiatan fakultas.

E. Pelaksanaan Evaluasi-Diri

Tahap ini mencakup:

- a. Pemetaan sasaran evaluasi.
- b. Penelaahan masukan, lingkungan, program, proses dan keluaran.
- c. Pengkajian baku mutu eksternal
- d. Pengumpulan fakta dan opini.
- e. Pembahasan hasil evaluasi-diri dengan berbagai pihak terkait.
- f. Penyusunan dan penyebarluasan laporan kepada pihak terkait.
- g. Pemanfaatan hasil evaluasi-diri untuk perbaikan dan peningkatan mutu, perencanaan dan pengembangan program, persiapan evaluasi eksternal (akreditasi), dan penjaminan mutu internal.

F. Analisis Data Evaluasi-Diri

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

G. Deskripsi SWOT Setiap Komponen

Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA berpotensi berkembang menjadi institusi yang mengembangkan ilmu-ilmu syariah. Untuk mengetahui potensi ini, maka diperlukan analisis berdasarkan pengamatan internal dan eksternal organisasi. Salah satu alat analisis yang digunakan adalah Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. *Opportunity* dan *Threat* adalah analisis faktor-faktor eksternal Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. Proses Penyusunan Perencanaan Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan.

Kemungkinan posisi strategis Fakultas IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA berada di salah satu kuadran (yang menggambarkan gabungan posisi internal dan eksternal).

Kuadran I:

- a. Merupakan posisi yang sangat menguntungkan
- b. Organisasi mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat

memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal

- c. Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif

Kuadran II:

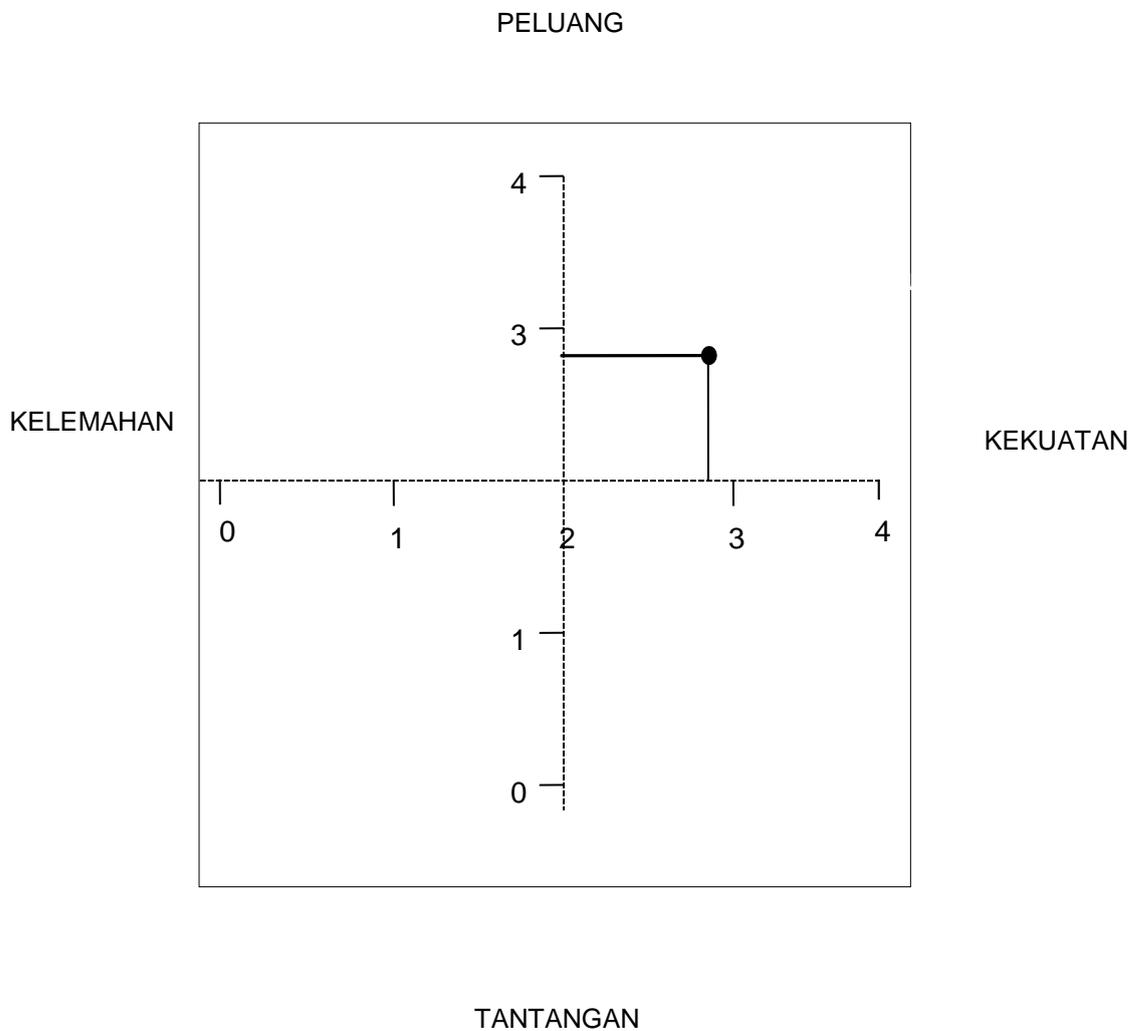
- a. Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi mempunyai keunggulan sumber daya
- b. Organisasi-organisasi pada posisi seperti ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang
- c. Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi produk atau pasar

Kuadran III:

- a. Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber dayanya lemah
- b. Karena itu tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal
- c. Fokus posisi organisasi pada posisi seperti inilah meminimalkan kendala-kendala internal organisasi

Kuadran IV:

- a. Merupakan kondisi yang serba tidak menguntungkan
- b. Organisasi menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara sumber sementara sumber daya yang dimiliki mempunyai banyak kelemahan
- c. Strategi yang diambil : defensive, pengurangan atau likuidasi.



Sumber: Data Diolah

H. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan informasi awal melalui serangkaian diskusi tim evaluasi diri, maka tahap berikutnya adalah menganalisis dalam kerangka SWOT. Kegiatan yang dilakukan memberi *scoring* dari setiap faktor eksternal dan internal. Total skor yang diperoleh dari hasil perkalian bobot terhadap *rating* untuk setiap faktor eksternal (tantangan dan peluang) dan internal (kekuatan dan kelemahan) akan membentuk matriks strategi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyusun dalam kolom 1 faktor-faktor terpenting (strategis) untuk analisis eksternal (peluang dan tantangan) atau analisis internal (kekuatan dan kelemahan).
2. Memberi bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, nilai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,00 (tidak penting).
3. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang/kekuatan bersifat positif (peluang/kekuatan yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating tantangan/kelemahan adalah kebalikannya. Misalnya jika nilai tantangan/kelemahannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai tantangan/kelemahannya sedikit ratingnya 4.
4. Mengalikan bobot pada kolom bobot dengan rating, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (sangat kurang).

Elemen Internal	Bobot	Skor	Jumlah (Bobot x Skor)
1. Jumlah dosen dan pegawai yang memadai	0,05	4	0,2
2. fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer serta ruang sidang semu yang representative.	0,05	4	0,2
3. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Syari'ah untuk mengembangkan <i>good corporate governance</i> .	0,05	4	0,2
4. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Syari'ah akan meningkat.	0,05	3	0,3
5. Adanya kemitraan MoU dalam negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan.	0,05	2	0,1
6. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus	0,05	2	0,1

7. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi baik.	0,05	3	0,3
8. Kredibilitas yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan.	0,05	4	0,2
9. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relative terbuka.	0,05	4	0,2
10. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi.	0,05	4	0,2
11. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran.	0,05	2	0,1
12. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai.	0,05	2	0,1
13. Banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non-struktural maupun sarana prasarana kampus.	0,05	2	0,1
14. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi	0,05	2	0,1
15. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>).	0,05	2	0,1
16. Persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbangya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas. Internal	0,05	2	0,1
Jumlah			2,6

Elemen Eksternal	Bobot	Skor	Jumlah (Bobot x Skor)
1. Otonomi PT yang memungkinkan Fakultas Syari'ah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.	0,1	4	0,4
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.	0,1	3	0,3
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan	0,15	3	0,45
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa	0,15	3	0,45
5. Disiplin hukum dan kesyari'ahan semakin dibutuhkan.	0,05	3	0,15
6. Biaya operasional anggaran pendidikan	0,05	2	0,1
7. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks	0,05	2	0,1
8. Peta kebutuhan daerah untuk menyusun program pengabdian pada masyarakat	0,05	2	0,1
9. Transisi demokrasi dan perubahan system politik nasional	0,05	2	0,1
10. ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.	0,05	2	0,1
11. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global	0,05	2	0,1
12. Perkembangan budaya, peradaban	0,05	2	0,1

dunia dan menurunnya moralitas bangsa			
13. Minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Yogyakarta	0,05	2	0,1
14. Kompetisi yang semakin ketat.	0,05	2	0,1
Jumlah			2,65

- Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi organisasi bersangkutan. Skor total untuk faktor internal adalah 2,6 dan faktor eksternal 2,65.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA berada pada kuadran SO. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan Fakultas Syariah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi yang digunakan adalah agresif. Posisi ini adalah posisi yang menguntungkan, Fakultas Syariah mempunyai peluang dan sekaligus kekuatan sehingga Fakultas Syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga Fakultas Syariah dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi yang agresif ini juga akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi Fakultas Syariah antara lain:

- Kurikulum pendidikan belum integratif-interkoneksi
- Metode pembelajaran belum relevan
- Lulusan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Pembidangan keilmuan masih belum mapan
- Pemberian gelar belum sesuai dengan bidang keilmuan
- Status jurusan dan program studi belum jelas
- Identitas dan internalisasi keislaman semakin melemah
- Masih lemahnya penugasan keterampilan hidup (*Life Skill*) lulusan
- Masih lemahnya kewirausahaan lulusan

10. Tradisi akademik yang belum memberikan apresiasi terhadap problematika umat dan bangsa
11. Minimnya peran lembaga pendidikan islam Indonesia dalam program riil penanganan masalah sosial
12. Stigmatisasi atas islam masyarakat muslim di dunia global
13. Liberalisasi dan fundamentalisasi ajaran islam
14. Revitalisasi ajaran islam melalui internalisasi nilai-nilai islam yang transformative
15. Penelitian belum integratif-interkonektif
16. Produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan perkembangan masyarakat
17. Jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan
18. Komunikasi antar alumni belum efektif
19. Belum ada dokumentasi data base alumni

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Syari'ah IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA tahun 2020-2025 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pimpinan IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Syari'ah, serta dukungan dari IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika Fakultas Syari'ah hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.